

BAB III

METODE PENELITIAN

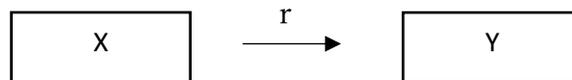
A. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan berupa kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan data kuantitatif atau berupa angka-angka (Amirin, 1990: 119). Pendapat mengenai kuantitatif juga dikemukakan oleh Sugiyono (2017:14), yang mengatakan bahwa “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.” Suharsimi (2010:313), mengutarakan jika penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidak hubungan itu. Selanjutnya data-data angka yang telah diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan analisis statistik yang mana menggunakan SPSS 24 Kemudian data yang berupa nilai uji kompetensi *Goi* mahasiswa tingkat II pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan *Shochukyu Kaiwa* tersebut akan dianalisis dengan teknik korelasi untuk menguji hipotesis penelitian.

Priyono (2016:58) menjelaskan bahwa variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Oleh karenanya dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penguasaan kosakata sebagai variabel x atau variabel

independen dan kemampuan berbicara sebagai variabel y atau variabel dependen. Jadi penguasaan kosakata sebagai variabel yang mempengaruhi variabel kemampuan berbicara. Di bawah ini adalah gambar paradigma penelitian dari variabel X dan Y.

Bagan 3.1 Hubungan variabel penelitian



Keterangan

X: Penguasaan kosakata bahasa Jepang (*Chukyu Moji Goi*) / variabel independen

Y: Kemampuan berbicara bahasa Jepang (*Shochukyu Kaiwa*) / variabel dependen

r : Pengaruh/ hubungan

Sumber: (Sugiyono, 2017)

B. Hipotesis

1. Hipotesis

Dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, Sugiyono (2017) mengatakan, “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.” Kemudian dalam hipotesis statistik, yang diuji adalah hipotesis nol, di mana hipotesis tersebut menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel, dan data populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk hipotesis asosiatif, di mana Sugiyono (2017: 100) mengatakan, “hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap masalah asosiatif/hubungan.” Maka rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. H₀ (Hipotesis nol) : Tidak terdapat hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Jepang terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang
2. H_a (Hipotesis alternatif) : Terdapat hubungan antara penguasaan kosakata Bahasa Jepang terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang

2. Kriteria Uji Hipotesis

Dalam suatu penelitian suatu hipotesis bisa benar atau tidak benar, oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis diterima jika memenuhi kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

1. H₀ diterima dan H_a ditolak, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$;
2. H_a diterima dan H₀ ditolak, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$;

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:297), “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pemilihan sampel mengacu pada pendapat Sugiyono di mana menurut Sugiyono (2017:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini akan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan yang memberi kesempatan/ peluang yang sama untuk setiap unsur ataupun anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017:120). Oleh karenanya jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling*. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:120) yang mengatakan bahwa “*Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu untuk dapat dijadikan sampel.” Begitu pun dengan pendapat Mundir (2014:17) yang mengatakan bahwa, “Teknik random sederhana (*simple random sampling*) dimana peneliti tidak lagi membuat kelas interval melainkan cukup menentukan jumlah populasi dan sampel yang di inginkan.” Maka pada penelitian ini untuk menentukan sampel, maka yang dipilih sebagai sampel berjumlah 43 orang yang terdiri dari kelas A dan B yang mana merupakan mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non-tes, yaitu teknik dokumentasi dan teknik angket.

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Arikunto (2013) mengatakan bahwa, “metode dokumentasi yaitu adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Maka dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data yaitu nilai uji kompetensi *Goi* dalam mata kuliah *Chukyū Moji Goi* dan nilai uji kompetensi mata kuliah *Shochūkyū Kaiwa* pada mahasiswa tingkat II Jepang Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019.

2. Angket

Angket atau kuisisioner menurut Sugiyono (2017:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan angket terbuka.

Penggunaan teknik pengumpulan data melalui angket merupakan data sekunder dalam penelitian ini. Dalam angket tertutup pembuatan skala angket ini menggunakan skala *likert*. Dimana Sugiyono, (2017: 93) mengatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Angket tertutup yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* 1-3 dengan menggunakan pernyataan berskala. Angket Kemudian angket terbuka digunakan untuk mencari tahu pendapat atau persepsi responden terhadap ada tidaknya korelasi antara penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Penyebaran angket dilakukan pada 4 Oktober 2019. Teknik pengumpulan data melalui angket sesuai dengan tujuan peneliti yang mana juga mencari tahu tentang pendapat atau persepsi responden terhadap pembelajaran pada mata kuliah yang diteliti dan juga untuk menjawab rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

1. Dokumen.

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Gulo:83). Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan nilai uji kompetensi mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* pada mahasiswa tingkat II Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019, selanjutnya nilai uji kompetensi dalam

mata kuliah *Chukyu Moji Goi* tersebut akan dikorelasikan dengan nilai uji kompetensi mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Hal ini berguna untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi antara kedua mata kuliah tersebut. Kemudian dokumen tambahan yang akan digunakan berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di mana Rencana Pembelajaran Semester (RPS) digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kedua mata kuliah tersebut.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis angket yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dalam penelitian ini menggunakan tiga pilihan jawaban yang mana responden akan memilih yang sesuai dengan diri mereka kemudian penggunaan angket tertutup untuk mencari tahu bagaimana pendapat atau persepsi mereka terhadap korelasi yang akan diteliti oleh peneliti. Pemerolehan data berupa angket digunakan untuk mengetahui kesulitan apa yang ditemui oleh mahasiswa dalam melakukan pembelajaran tentang kosakata bahasa Jepang dan berbicara bahasa Jepang serta untuk mengetahui bagaimana respons mereka terhadap pembelajaran yang telah mereka terima dalam mata kuliah yang bersangkutan. Data dari angket merupakan data sekunder pada penelitian ini. Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi angket mata kuliah *Chukyu Moji Goi*

No	Tujuan	Indikator Angket	Nomor
1	Untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam menguasai <i>Kanji</i> dan <i>Goi</i> .	1. Kesulitan Membaca huruf <i>Kanji</i>	1
		2. Kesulitan memahami arti huruf <i>Kanji</i>	2
		3. Kesulitan dalam memahami <i>Goi</i>	3,4
		4. Kesulitan dalam menentukan penggunaan kosakata yang tepat dan sesuai.	5
2	Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan mahasiswa ketika mempelajari <i>Kanji</i> dan <i>Goi</i> .	1. Mahasiswa telah mempelajari atau belum mempelajari huruf <i>kanji</i> yang terdapat dalam buku pedoman perkuliahan.	6
		2. Mahasiswa telah mempelajari atau belum mempelajari kosakata yang terdapat dalam buku pedoman perkuliahan.	7
		3. Baik atau tidaknya penggunaan buku pedoman mata kuliah.	8, 9
		4. Pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah <i>Chukyu Moji Goi</i> .	10
3	Untuk mengetahui apa yang dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari <i>Kanji</i> dan <i>Goi</i> .	1. Hal yang dilakukan mahasiswa ketika menemui huruf <i>Kanji</i> dan kosakata yang tidak dipahami.	11, 12
		2. Saling melakukan diskusi dengan teman.	13
		3. Mahasiswa belajar kembali materi tentang <i>kanji</i> dan kosakata hingga paham.	14,15
4	Untuk Mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap korelasi antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara.	1. Ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara.	16
		2. Hubungan apa yang ada dalam penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara Bahasa Jepang.	17

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket *Sochukyu Kaiwa*

No	Tujuan	Indikator Angket	Nomor
1	Untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam berbicara bahasa Jepang.	1. Kesulitan berbicara bahasa Jepang.	1
		2. Kesulitan menentukan kosakata yang sesuai untuk melakukan pembicaraan bahasa Jepang	2
		3. Kesulitan dalam memahami isi atau maksud dari lawan bicara bahasa Jepang.	3
2	Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan mahasiswa ketika berbicara bahasa Jepang.	1. Mahasiswa telah mempelajari atau mempersiapkan diri (materi, dan lainnya) sebelum memulai perkuliahan.	4
		2. Pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah <i>Sochukyu Kaiwa</i> .	5,6,7
3	Untuk mengetahui apa yang dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang.	1. Hal yang dilakukan mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang.	8
		2. Sering melakukan diskusi dengan teman.	9
		3. Mahasiswa melatih kemampuan berbicara bahasa Jepang di luar jam perkuliahan.	10
4	Untuk Mengetahui Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran <i>Sochukyu Kaiwa</i>	1. Ada tidaknya Hubungan antara kemampuan berbicara Bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata Bahasa Jepang	11
		2. Hubungan apa yang ada dalam kemampuan berbicara Bahasa dan penguasaan kosakata Bahasa Jepang.	12

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dialisis dalam berbagai teknik analisis statistik yang sesuai dengan data yang digunakan.

1. Teknik analisis data dokumen

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk menguji normal atau tidaknya data penelitian yang diperoleh. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini analaisi korelasi menggunakan uji analisis *product moment* yang mana salah satu syarat agar bisa dilakukannya uji korelasi tersebut adalah terdistribusinya data dengan normal oleh karenanya data dalam penelitian ini harus melalui pengujian normalitas data barulah bisa di uji korelasinya (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan untuk uji normalitas data adalah skor uji kompetensi *Chukyu Moji Goi* dan skor uji kompetensi *Sochukyu Kaiwa*. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus Kolmogorof-Sminov Test dengan bantuan program software SPSS 24 dengan syarat yang harus dipenuhi adalah apabila nilai *probabilitas* yang dihasilkan dari penghitungan data lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis korelasi

Teknik analisis korelasi ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:215) “Untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau

rasio salah satunya menggunakan korelasi *product moment* di mana untuk menguji satu variabel independen dengan satu variabel dependen.” Uji hipotesis yang akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini merupakan analisis korelasi yang menggunakan korelasi *product moment*.

Rumus *product moment*:

Rumus 3. 1 Rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017:262)

Keterangan:

r_{xy} =Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y: dua variabel yang dikorelasikan ($x=X-M$) dan ($y= Y-M$).

$\sum xy$ =Jumlah perkalian x dengan y

x^2 =Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 =Kuadrat dari y (deviasi y)

Hasil perhitungan koefisien korelasi akan di interpretasi dengan tabel koefisien korelasi di bawah ini.

Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:257)

2. Teknik analisis data angket

Analisis data dalam angket ini peneliti menggunakan rumus persentase untuk mengetahui presentase pilihan jawaban responden terhadap pernyataan dalam angket yang telah dibuat. Oleh karenanya menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Rumus 3.2 Rumus persentase

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

(Sugiyono, 2012 hal 95)

Sugihartono dalam Pernatawaty (2014) menjelaskan penafsiran data persentase diklasifikasikan sebagai berikut

Tabel 3. 4 Penafsiran Data Angket

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya